

Newsletter : Edisi Mei 2016

Pelatihan Penggunaan Pesawat Tanpa Awak (Drone) – Fixed Wing

2-5 April 2016

Bekerjasama dengan Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Selatan dan Balai Pemantauan Pemanfaatan Hutan Produksi (BP2HP), Bioclime menyelenggarakan pelatihan penggunaan pesawat tanpa awak/*unmanned aerial vehicle* atau yang biasa disebut drone. Pelatihan yang melibatkan 12 orang peserta ini terdiri dari pengenalan ilmu aeromodelling/konsep dasar penerbangan drone fixed wing dan multirotor, serta simulasi terbang di Citra Land Palembang. Pengambilan foto udara di KPHL Banyuasin yang selanjutnya diolah menjadi peta foto udara.

(dudi.adi@giz.de)

Kopi Selangit

Rasa selangit, harga membumi

Salah satu produk kopi yang sedang ramai dibicarakan di masyarakat Musi Rawas adalah KOPI SELANGIT. Kopi bubuk produksi dari Kelompok Tani Tunas Harapan Desa Karang Panggung Kecamatan Selangit dengan slogan KOPI SELANGIT, RASA SELANGIT, HARGA MEMBUMI



Wilayah Kecamatan Selangit Kabupaten Musi Rawas sebagian besar ($\pm 60\%$) merupakan kawasan hutan, baik Kawasan Hutan Konservasi (TNKS) maupun Hutan Produksi Terbatas. Sebagai daerah hulu dari Sub DAS Lakitan sampai saat ini masih terjaga tutupan vegetasinya berupa Hutan Primer, Hutan Sekunder Kerapatan Tinggi maupun Areal Penggunaan Lain dengan sistem penanaman komoditi campuran atau yang dikenal dengan istilah agroforestry.

Agroforestry yang dikembangkan di wilayah tersebut adalah pengelolaan tanaman karet sebagai tanaman pokok dan tanaman kopi sebagai tanaman sela serta palawija dan padi mengisi stratifikasi terbawah sistem agroforestry tersebut

(mohammad.sidiq@giz.de)

Baca juga : <http://bioclime.org/index.php/id/aktivitas-dan-pencapaian/290-kopi-selangit-rasa-selangit-harga-membumi>

Kick Off Meeting. Upaya Implementasi IBSAP

14 April 2016

Kick Off meeting penyusunan strategi dan rencana aksi keanekaragaman hayati Sumatera Selatan sebagai upaya implementasi IBSAP 2015-2020 di Daerah. Tujuan pertemuan adalah untuk mengkomunikasikan kepada para pihak tentang pentingnya Strategi dan Rencana Aksi Kehati di Sumatera Selatan dalam menterjemahkan IBSAP ditingkat lokal dan memastikan para pemangku kepentingan dan pihak terkait memiliki pemahaman sama dari awal mengenai tujuan, cakupan kegiatan, jadwal dan proses penyusunan Strategi dan Rencana Aksi Kehati Sumatera Selatan serta dapat mengambil peran aktif dalam pelaksanaannya. dihadiri oleh 30 peserta dari Universitas Sriwijaya, Dinas Kehutanan Sumatera Selatan, BKSDA Sumatera Selatan, sektor swasta dan pemangku kepentingan terkait lainnya (hendi.sumantri@giz.de)

KALENDER APRIL 2016

- Pelatihan penggunaan pesawat tanpa awak (Drone). 2-5 April
- Survei karbon dan biodiversitas flora di kawasan hutan mangrove. 4-5 April
- Pelatihan herbarium bagi botanis Sumsel. 7-8 April
- Pengumpulan data untuk analisa rantai nilai HHBK. 11-15 April
- Survei perkembangan produksi nata de coco Desa Muara Sungsang. 13 April
- Kick Off Meeting. Upaya implementasi IBSAP 2015 - 2020. 14 April
- Pelatihan HHBK (Produksi Kopi) bagi Kelompok Tani Hutan Tunas Harapan Desa Karang Panggung. 15-17 April
- Pemetaan partisipatif dan penilaian tenurial. 18 - 24 April
- *Ground check* bersama tim RSS Jerman. Land Use Land Cover (LULC) Monitoring. 19 April - 4 Mei
- Survei Karbon dan Biodiversitas Flora di dataran Tinggi (TNKS). 20 -29 April
- Pameran Bersama REDD+, KLHK Jakarta. 28-29 April

KOPI ORGANIK

Selain karet, kopi merupakan salah satu komoditas unggulan di wilayah Kecamatan Selangit. Masyarakat banyak yang bertanam kopi namun belum mengembangkannya menjadi komoditas unggulan Kabupaten Musi Rawas dan hanya menjual kopi untuk memenuhi kebutuhan pengolahan biji kopi di wilayah Kota Lubuk Linggau dan sekitarnya. Proses pengolahan biji menjadi serbuk kopi dilakukan oleh pabrik tanpa melibatkan masyarakat lokal.

Melihat potensi yang besar dan belum dikembangkan, GIZ BIOCLIME bersama KPHP Lakitan menyelenggarakan pelatihan Market Analysis and Development. Pelatihan ini melibatkan kelompok masyarakat sekitar hutan, diantaranya dari Desa Karang Panggung untuk mengidentifikasi serta melihat peluang usaha dari hasil hutan non kayu yang bernilai ekonomi, permintaan pasar yang tinggi serta mempunyai nilai untuk dapat dikembangkan sebagai usaha kelompok masyarakat. Hasil kegiatan memunculkan kopi sebagai komoditi unggulan.

Salah satu tujuan GIZ BIOCLIME bersama KPHP Lakitan adalah upaya peningkatan pendapatan masyarakat sekitar hutan dan berkomitmen bersama untuk dapat mengembangkan usaha Kelompok Tani Tunas Harapan dengan fokus usaha pengolahan biji kopi dari proses panen hingga pemasaran.

Keunggulan KOPI SELANGIT diantaranya adalah sebagai kopi organik yang tidak menggunakan bahan kimia dalam proses produksi dan pengolahannya.

KOPI LUWAK LIAR

Kelompok Tani Hutan Tunas Harapan selain memproduksi kopi organik juga memproduksi KOPI LUWAK SELANGIT. Kopi luwak dihasilkan oleh luwak atau musang yang memakan biji kopi matang. Jenis musang liar yang memakan kopi di wilayah Kecamatan Selangit adalah *Hemigalus derbyanus*. Musang liar dengan warna bulu seperti Tasmanian Tiger ini banyak hidup di areal Taman Nasional Kerinci Seblat. Hewan nokturnal (beraktivitas di malam hari) ini hanya memakan kopi-kopi segar terbaik dan yang sudah matang atau berwarna merah. Masyarakat sekitar hutan sangat diuntungkan dengan adanya hewan tersebut yang hidup liar di hutan. Agar usaha Kopi Luwak tetap berproduksi, masyarakat berkomitmen untuk menjaga keberadaan musang tersebut dengan tidak melakukan perburuan dan menjaga kelestarian hutan sebagai habitat luwak di sekitar wilayah mereka



Produksi Nata de Coco Kelompok Tani Hutan Muara Sungsang Mandiri



Hasil studi cepat *Community Livelihoods Appraisal and Product Scanning (CLAPS)* yang dilakukan Bioclimate dengan melibatkan KPHL Banyuasin memunculkan kelapa sebagai salah satu produk unggulan di Desa Muara Sungsang dan berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut.

Bekerjasama dengan Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya (Unsri), Bioclimate telah melakukan pelatihan pembuatan nata de coco bagi kelompok tani hutan Muara Sungsang Mandiri. Saat ini, kelompok telah mulai memproduksi nata de coco, sekaligus mencoba meremajakan starter (bakteria inti) pembuat nata de coco. Bimbingan dan konsultasi dengan pihak Unsri sebagai pelatih masih terus dilakukan.

“Bulan Ramadhan bisa dijadikan momen untuk memproduksi nata dalam jumlah banyak, puncak pasar nata biasanya terjadi di bulan tersebut”.

- Eka Lidiasari, STP, M.Si/FP Unsri (pelatih dan wirausaha nata)

(nyimas.wardah@giz.de)

Pemetaan partisipatif dan Penilaian tenurial

18 - 23 April 2015

Menindaklanjuti pelatihan RaTA – *Rapid Land Tenure Assessment* yang diselenggarakan oleh Bioclimate bekerjasama dengan WG Tenure dan Pusdiklat Kehutanan Bogor, Bioclimate menggandeng Dr.Gamin – Widyaiswara BDK Kadipaten untuk membantu KPHL Banyuasin melakukan pemetaan partisipatif dan survei cepat tenurial di Desa Muara Sungsang, Banyuasin.

Kegiatan ini bertujuan untuk memetakan kondisi terkini penggunaan dan tutupan lahan/ Land Use Land Cover (LULC). Lebih lanjut, perubahan LULC akan dibandingkan dengan data 2014 (SPOT data) dengan kondisi terkini menggunakan Landsat dan Teknologi Pesawat Tanpa Awak (drone). Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberi kontribusi data dasar JDSK bagi KPHL Banyuasin. (dudy.adi@giz.de)



Muara Sungsang Village With SPOT 2014

Peningkatan Kapasitas Botanik Sumatera Selatan



Dalam rangka upaya peningkatan kapasitas botani di Sumatera Selatan, GIZ Bioclimate bekerjasama dengan Balai Penelitian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPLHK) menggelar pelatihan pengolahan dan pembuatan herbarium. Kegiatan ini dilaksanakan selama 2 (dua) hari, tanggal 7-8 April 2016 di kantor BPLHK Palembang serta melibatkan 27 orang peserta dari Fakultas MIPA Universitas Sriwijaya, BPLHK Palembang, dan Universitas Muhammadiyah Palembang. Bertindak sebagai pelatih utama Bapak Prof Tukirin Partomihardjo, pakar Botani dari Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dan asisten pelatih Bapak Dafid Pirnanda. "Pelatihan ini merupakan momen berbagi pengalaman untuk estafet ilmu pengetahuan kepada generasi muda botanis di Sumatera Selatan" ungkap Prof Tukirin. Lebih lanjut, Hendi Sumatri – ketua Pelaksana Kegiatan – menambahkan bahwa kerjasama GIZ Bioclimate dan BPLHK Palembang serta pihak terkait lainnya

dalam pengukuran karbon dan keanekaragaman hayati telah menghasilkan banyak herbarium, dan sebaiknya dimanfaatkan untuk kepentingan pendidikan dan penelitian

Pelatihan herbarium ini dilakukan dengan menggunakan koleksi yang dikumpulkan dari kegiatan inventarisasi karbon dan biodiversitas flora yang sudah dilaksanakan oleh GIZ Bioclimate sejak tahun 2015. Spesimen yang dikumpulkan berasal dari 4 (empat) tipe tutupan hutan di Sumatera Selatan yakni gambut, mangrove, dataran tinggi, dan dataran rendah. Pada akhir pelatihan, telah terkumpul 100 spesimen herbarium yang langsung diserahkan dari GIZ Bioclimate kepada Universitas Sriwijaya untuk pengelolaan lebih lanjut. Penyerahan koleksi herbarium tersebut juga dimaksudkan untuk menunjang kegiatan edukasi kepada mahasiswa terkait ilmu botani.

"Pelatihan ini merupakan momen berbagi pengalaman untuk estafet ilmu pengetahuan kepada generasi muda botanis di Sumatera Selatan"

- Prof. Tukirin Partomihardjo/Pakar Botani LIPI (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia)

(hendi.sumantri@giz.de)

Baca juga :

http://bioclimate.org/otherdownloads/Pelatihan%20Herbarium%20bagi%20Botanis%20Sumsel_Bahasa.pdf

<http://www.bpk-palembang.org/information/reportase/pelatihan-pengolahan-dan-pembuatan-herbarium-upaya-peningkatan-kapasitas-peneliti-botani-di-sumsel.html>

AGENDA MEI 2016

- Pelatihan rantai nilai dan pasar untuk produk HBBK bekerjasama dengan tim Universitas Muhammadiyah Palembang
- Pelatihan pemadam kebakaran untuk Mendukung Masyarakat Peduli Api (MPA) di Desa Kepayang, MUBA
- Survey karbon dan biodiversitas flora di Taman Nasional Kerinci Seblat. Bekerjasama dengan Balai Penelitian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (BPLHK) dan TNKS. 9 – 20 Mei 2016.
- FGD 1 ; Kesepakatan Parapihak dan Pengumpul Data Dasar Kehati (bagian proses penyusunan Sehati/IBSAP Sumatera Selatan)

Info Penerbitan

Diterbitkan oleh BIOCLIME (Biodiversity and Climate Change Project I
Penanggung Jawab : Berthold Haasler | Redaksi : Nyimas Wardah I
Kontributor : Hendi Sumantri, Mohammad Sidiq, Dudi Nugroho, Edi Cahyono
(KPHP Lakitan) | Alamat Redaksi : Jl. Jend Sudirman No.2837 KM 3,5
Palembang. Telp +62711 353176,
e-mail korespondensi : nyimas.wardah@giz.de



giz

